

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Lokalisasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Swalayan Koperasi Agro Niaga(KAN) JABUNG yang beralamat di jalan Suropati no 4 – 6desa Jabung Kabupaten Malang.

#### **3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah *eksplanatory research*. Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1995:5), *explanatory research* adalah penelitian dengan melakukan pengumpulan data sedemikian rupa untuk menjelaskan hubungan sebab akibat (*kausal*) antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa sehingga memungkinkan diperoleh suatu kesimpulan

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Menurut Cooper (1997:214) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.

Sugiono (1999:72) mengemukakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Sedangkan Arikunto (1996:115) mendefinisikan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dari kedua pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dengan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk ditarik kesimpulannya.

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah masyarakat Jabung yang berbelanja di Swalayan KAN Jabung namun jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2004:77) bahwa sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Populasi yang diambil sebagai sampel adalah responden yang kita temui di lokasi penelitian, dalam hal ini adalah di Swalayan KAN Jabung. Jumlah sampel ditetapkan sesuai alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah sampel (responden) paling sedikit empat atau lima kali jumlah item yang digunakan dalam penelitian (Naresh K. Malhotra, 1993). Dalam hal ini peneliti menggunakan 4 x 25 (item pertanyaan) menjadi 100 orang sebagai sampel

### 3.5. Data dan Jenis Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2008:137).

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

- a. **Kuisisioner (Questioner)** yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket atau daftar pertanyaan kepada responden agar diperoleh keterangan yang terperinci. Kuisisioner tersebut telah dibuat sedemikian rupa dan jawaban yang

diharapkan telah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang dianggap paling sesuai.

- b. **Wawancara:** interview dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (hadi 1991:193). Peneliti menggunakan teknik ini dengan bertanya kepada pihak perusahaan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang diteliti.

### 3.7. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi operasional variable**

VARIABEL	ITEM
Produk ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk yang ditawarkan bervariasi</li> <li>2. Kemudahan untuk mendapatkan produk yang diinginkan</li> <li>3. Tersedianya produk secara kontinyu</li> <li>4. Kualitas produk yang ditawarkan</li> </ol>
Harga ( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga yang ditawarkan murah/bersaing</li> <li>2. Adanya daftar harga dan label harga</li> <li>3. Potongan harga</li> <li>4. Perbedaan harga produk dengan swalayan lain</li> </ol>
Promosi ( $X_3$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan promosi</li> <li>2. Informasi dari teman atau kerabat</li> <li>3. Voucher undian berhadiah</li> <li>4. Hadiah untuk even khusus</li> <li>5. Adanya promosi dari pramuniaga</li> </ol>
Lokasi ( $X_4$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dekat dengan daerah pemukiman</li> <li>2. Mudah dicapai alat transportasi</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Terletak di pinggir jalan</li> <li>4. Tersedia tempat parkir yang aman dan memadai</li> <li>5. Tempat penitipan barang</li> <li>6. Penunjuk lokasi barang</li> <li>7. Tampilan eksterior dan interior</li> <li>8. Memiliki ruang luas dan desain ruangan yang menarik</li> </ol>
Keputusan pembelian(Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelian karena keragaman produk</li> <li>2. Pembelian karena tertarik pada harga yang ditawarkan</li> <li>3. Pembelian karena tertarik pada promosinya</li> <li>4. Pembelian karena lokasinya strategis dan bangunan swalayan mendukung</li> </ol>

Sumber: data diolah

### 3.8. Model dan Analisis Data

#### a. Uji validitas

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* Pearson dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya, di mana  $r$  dapat digunakan rumus (Arikunto, 1998:162):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = banyaknya sampel

$X$  = skor item X

Y = skor item Y

Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid.

b. Uji realibilitas

Menurut Umar (2003:113), jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Dalam pengujian reliabilitas pada instrumen menggunakan pengujian secara eksternal yaitu dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik tersebut adalah rumus *Cronbach alpha*.

Reabilitas dinyatakan oleh koefisien reabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 - 1.00. semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reabilitas. (Azwar, 2009:83)

c. Analisis regresi linear berganda

Dalam penelitian ini akan digunakan analisis regresi linear berganda dengan formula sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Dimana :

Y = volume penjualan

a = konstanta

b<sub>1</sub>-b<sub>3</sub> = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Proses

X<sub>2</sub> = Orang

$X_3$  = Bukti fisik

E = Error

d. Uji simultan (uji F)

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat.

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

Dimana

F = Pendekatan distribusi probabilitas Fischer

$R^2$  = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

n = banyaknya sampel

Jika nilai F tabel > F hitung pada tingkat kesalahan 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Namun jika F tabel < F hitung maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Dengan kriteria pengujian:

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila F hitung > F tabel

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila F hitung < F tabel

e. Uji parsial

Untuk mengetahui apakah secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak terhadap variabel terikat dalam hal ini menggunakan uji t (*t-test*) dengan rumus :

$$T_h = \frac{b_i}{SEb_i}$$

Keterangan :

Th = t hitung

bi = koefisien

SEbi = Standart error koefisien regresi

Jika :

- $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.

